



Hibah DKI Hanya Rp 68 Miliar PEMKAB Bogor Ogah Bongkar Vila

BOGOR (Pos Kota) –Rencana pembongkaran ratusan vila liar di Puncak, Bogor 2015 ini terancam batal. Pasalnya, dana bantuan dari Pemprov DKI Jakarta yang disetujui hanya Rp68 miliar dari Rp100 miliar yang diajukan. Dana hibah Rp68 miliar itu juga tidak termasuk biaya pembongkaran vila.

Sekretaris Daerah Pemkab Bogor Adang Supatandra mengatakan, tahun ini dana bantuan dari Pemprov DKI Jakarta tidak dialokasikan untuk bongkar vila.

“Semula kita berharap dapat hibah Rp100 miliar, tapi DKI Jakarta hanya menyetujui Rp68 miliar, di luar anggaran buat pembongkaran vila liar sebesar Rp2,4 miliar,” ujarnya, Rabu, (11/2).

Adang membantah dana yang hanya dicairkan Rp68 miliar dari Rp100 miliar yang diharapkan itu karena laporan penggunaan hibah 2014 yang tidak tuntas laporannya. Menurutnya laporan ada kesalahan sehingga perlu perbaikan dan terlambat diterima Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPK-BMD) Pemprov DKI Jakarta. “Kita berharap di APBD Perubahan 2015 DKI Jakarta, akan memberikan dana buat pembongkaran vila liar,” ucapnya.

Terhadap hibah Rp68 miliar yang dicairkan akan digunakan untuk proyek banjir ibukota di antaranya perbaikan daerah aliran sungai Ciliwung yang difokuskan di Kecamatan Sukaraja, Cibinong, Tajur Halang dan Kecamatan Bojong Gede. “Sebagian lagi kita gunakan membuat 10.000 lubang biopori dan penanaman 1.000 pohon di sebagian eks vila liar yang sudah dibongkar di Kecamatan Cisarua dan Megamendung,” ujarnya.

Untuk membongkar vila liar dengan menggunakan APBD, kata Adang, tidak memungkinkan, lantaran jumlah-

nya terbatas dan sudah diproyeksikan ke proyek lain. “Dana buat membongkar vila itu besar. Tahun lalu saja untuk membongkar 239 vila anggarannya Rp2 miliar dari hibah DKI,” cetusnya.

prov DKI pada 2014 lalu tersisa Rp457 juta tapi tidak cukup untuk biaya pembongkaran. Karena untuk membongkar satu vila sedikitnya dibutuhkan anggaran Rp10 juta. “Kalau pakai anggaran sisa ini mungkin hanya 40 vila,” ujarnya.

Kalau mengandalkan anggaran APBD 2015, Satpol PP hanya diberi jatah Rp1 miliar. “Dana itu buat kegiatan selama setahun seperti pembongkaran bangunan liar dan razia penyakit masyarakat, penertiban Kaki-5 dan lainnya,” tutupnya. (us)

Rp100 Miliar Sudah Ditandatangani Gubernur DKI Jakarta, Kala Itu Joko Widodo

TERKEJUT

Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor Lutfi Syam terkejut tidak dicarikannya hibah dari DKI. Padahal sebelumnya dana ini sudah disanggupi Rp2,12 miliar dan sudah ditandatangani Gubernur DKI Jakarta, kala itu Joko Widodo.

Dengan adanya janji itu, pihaknya sudah memprogramkan pembongkaran vila liar ini yang tersebar di Kecamatan Cisarua, Megamendung, Ciawi hingga Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNG-HS) di Kecamatan Pamijahan pada 2015 ini. “Sekitar 215 vila liar sudah disegel dan siap dibongkar dengan anggaran Rp2 miliaran,” tutupnya.

Dana hibah dari Pem-